

Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Nurul Islam¹, Martha Surhadiyah²

Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia ^{1,2}

Email : asthalrein@gmail.com¹

Koresponden : martha@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan sampel terdiri dari 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji t dan uji F. Dengan hasil penelitian bahwa secara persial ada pengaruh yang signifikan variabel *leverage* dan likuiditas terhadap *return* saham. Dan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Leverage*, Likuiditas, *Return* Saham

ABSTRACT

The goal of this research is to figure out the effect of leverage and liquidity of return stock in automotive company listed in Indonesian Stock Exchange. Population in this research includes 15 companies with sample consist of 13 automotive companies listed in Indonesian Stock Exchange, sample technique used purposive sampling method. Data collection performed with documentation method. Analysis technique used is multiple linear regression analysis technique with classic assumption test, t test and F test. Resulting in there is a significant change in leverage variable and liquidity in stock return and simultaneous significant change between leverage variable, and liquidity in stock return.

Keywords : *Leverage*, Liquidity, Stock return

PENDAHULUAN

Investor adalah perorangan atau lembaga baik domestik ataupun non domestik yang melakukan suatu investasi. Setiap investor yang akan melakukan investasi mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukan di masa yang akan datang. Harapan keuntungan yang di dapat di masa akan datang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi dari yang dilakukannya. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut disebut dengan *return*. Tujuan investor untuk berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko yang akan dihadapinya di kemudian hari.

Industri mobil global telah berubah jauh, berbagai terobosan teknologi mendorong perubahan pada industri otomotif, mulai dari penggunaan tenaga listrik dengan tingkat emisi rendah hingga kendaraan tanpa pengemudi (*autonomous vehicle*) yang diyakini akan menjadi kenyataan dalam waktu tidak lama lagi. Perkembangan yang terjadi di industri otomotif Indonesia memang belum sampai ke titik itu, namun globalisasi yang terjadi membuat pelaku industri otomotif. Indonesia mulai mempersiapkan diri untuk dengan terus membangun dan mengembangkan industri otomotif guna mengikuti industri dunia otomotif global.

Calon investor sebelum melakukan investasi tentunya memerlukan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan investasinya. Informasi umum yang harus diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial, dan faktor lainnya. Informasi dapat diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya dengan harapan mendapatkan keuntungan, selain dividen

investor juga menginginkan *return* saham. Maka investor melakukan analisis untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang.

Laporan keuangan memberikan sejumlah informasi berharga yang dapat digunakan oleh para manajer, investor, kreditor, konsumen, pemasok dan pembuat peraturan. Analisis yang cermat atas laporan-laporan sebuah perusahaan akan dapat menyoroti kekuatan dan kelemahannya. Selain itu analisis keuangan juga dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana keputusan- keputusan strategis seperti penjualan sebuah divisi, perubahan kebijakan kredit atau persediaan, atau pelunasan pabrik dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan.

Investasi yang aman diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Ada banyak teknik analisis yang dapat dipilih oleh investor. Secara umum, teknik analisis yang paling banyak dipakai yaitu analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis keuangan. Analisis yang terakhir yaitu analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling mudah dan sederhana. Tiga dari analisis rasio keuangan diantaranya adalah *leverage* dan likuiditas.

Leverage keuangan (*Financial leverage*) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang. Secara umum *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar.

Peneliti memilih sektor otomotif dalam penelitian karena industri otomotif merupakan industri yang berkembang pesat di era globalisasi saat ini. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan BBM yang dahulu menjadi bahan pokok dalam penggerak di bidang industri otomotif tergantikan dengan inovasi terbaru yaitu penggunaan listrik dengan tingkat emisi rendah. Perubahan tersebut akan memberikan dampak positif bagi produsen dan konsumen otomotif karena dengan adanya penggunaan listrik dapat menekan biaya BBM yang mahal selain itu bahan untuk mendapatkan listrik sangatlah ramah lingkungan.

Tercermin nantinya pada laporan keuangan perusahaan otomotif yang biaya produksinya dapat ditekan sejalan dengan keuntungan yang akan diperoleh dari hasil penjualan produksi otomotif. Dengan begitu, kinerja perusahaan industri otomotif bila ditinjau dari laporan keuangan yang mengalami peningkatan atau berdampak positif akan memudahkan dalam menarik para investor baik di dalam atau di luar negeri untuk membeli saham pada industri ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau data yang berupa angka yang diolah dengan rumus-rumus yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, dengan jumlah sampel 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk analisis data menggunakan analisis regresi liner berganda, uji asumsi klasik, uji t, dan uji F.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak lain. Sumber yang digunakan dalam data sekunder adalah data dari yang dipublikasi oleh BEI. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan bahwa data ini mudah untuk diperoleh dan memiliki waktu yang luas, data diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id

Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen

A. Leverage (X_1)

Indikator yang digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang perusahaan atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam melakukan penelitian ini diukur menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

B. Likuiditas (X_2)

Indikator yang digunakan rasio lancar (*current ratio*), untuk ukuran yang umum atas kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Dalam melakukan penelitian ini diukur menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Variabel Dependen

Return saham (Y), perbandingan selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode lalu untuk memperoleh tingkat keuntungan. Dalam melakukan penelitian ini diukur menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual terdistribusi normal. Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah jika signifikan hasil perhitungan data (Sig)>5%, maka data berdistribusi normal. Jika signifikan hasil perhitungan data (Sig)<5%, maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan cara uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance (Ghozali, 2016:103). terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui menggunakan asumsi sebagai berikut:

Apabila nilai Tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Apabila nilai Tolerance < 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada uji t-1 (Ghozali, 2016:107). Salah satu metode untuk menguji autokorelasi ini adalah metode Durbin-Watson, sebagai berikut:

1. Angka DW dibawah -2, ada autokorelasi positif
2. Angka DW diatas 2, ada autokorelasi negatif

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual antara suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Uji heteroskedastisitas ini ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika heteroskedastisitas maka nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 (Hanafiah, 2018).

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (manipulasi) (Sugiyono, 2017:275). Regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terkait (*return* saham)

a = konstanta

B₁ = koefisien *leverage*

X₁ = *leverage*

B₂ = koefisien likuiditas

X₂ = likuiditas

e = error atau residu

Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Hipotesis uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H₀ = b₁ sama dengan 0, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat
2. H_a = b₁ tidak sama dengan 0, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Pengambilan keputusan dari uji t adalah:

Jika nilai perusahaan > 0,05 maka H₀ diterima, H_a ditolak

Jika nilai perusahaan < 0,05 maka H₀ ditolak, H_a diterima

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Jika F hitung > F tabel (n-k-1) maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel (Y)
2. Jika F hitung < F tabel (n-k-1) maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel (Y)

HASIL UJI ANALISIS

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71096374
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.093
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa data dari variabel penelitian terdistribusi normal tingkat signifkasinya $0,074 > 0,05$ sehingga *leverage*, likuiditas, dan *return* saham terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Leverage	.761	1.313
	Likuiditas	.761	1.313

Sumber: Data Output SPSS

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas dan *return* saham tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF di bawah 10. Hasil penelitian disimpulkan bahwa antar variabel dependen tidak memiliki keterikatan terhadap variabel independen lainnya, sehingga model analisis tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					Std. Error
Model	R	R Square	Adjusted R Square	of the Estimate	Durbin-Watson
1	.282 ^a	.080	.058	.69664633	2.015

Sumber: Data Output SPSS

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Waston* pada output yaitu sebesar 2,015, sedangkan nilai tabel pembanding berdasarkan data keuntungan dengan melihat pada tabel DW, nilai $dU = 1,6148$ sehingga nilai DW 2,015 lebih besar dari batas atas (du) 1,6148 dan kurang dari 4-1,6148, maka hasil pengujian autokorelasi tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Model	T	Sig.
(Constant)	2,933	,005
<i>Leverage</i>	-,871	,380
Likuiditas	-,373	,708

Sumber : Data Output SPSS

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki nilai signifikan $>0,05$, sehingga dari hasil tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya setiap data yang akan dianalisis memiliki kesamaan varian antar kelompok.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.123	.380		2.953	.005
<i>Leverage</i>	-.285	.097	-.470	-2.932	.005
Likuiditas	-.355	.175	-.325	-2.030	.049

Persamaan regresi dalam persamaan ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Hasil dari tabel tersebut dapat disimpulkan:

1. Dalam persamaan regresi linier berganda nilai konstanta (α) sebesar 1,123 ini berarti apabila besaran konstanta *return* saham tanpa *leverage* dan likuiditas maka *return* saham sebesar 1,123.
2. Besarnya nilai *leverage* adalah -0,285 antara *leverage* dengan *return* saham. Hasil ini diartikan bahwa jika variabel *leverage* meningkat maka akan tidak diikuti dengan kenaikan *return* saham.
3. Besarnya nilai likuiditas adalah -0,355 antara likuiditas dengan *retun* saham. Hasil ini diartikan bahwa jika variabel likuiditas meningkat maka akan tidak diikuti dengan kenaikan *return* saham.

Hasil Uji t

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	2.953	.005	
	Leverage	-2.932	.005	Signifikan
	Likuiditas	-2.030	.049	Signifikan

Sumber: Data Output SPSS

Hasil tabel di atas, maka pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1 = *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel *Leverage* adalah sebesar 0,005. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf uji ($0,005 < 0,05$) yang berarti *Leverage* signifikan terhadap *return* saham sehingga hipotesis pertama diterima.

H2 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel 4.9 diatas bahwa nilai signifikan dari variabel likuiditas adalah sebesar 0,049. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf uji ($0,049 < 0,05$) yang berarti likuiditas signifikan terhadap *return* saham sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil Uji F

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.801	2	2.400	4.533	.017
	Residual	22.241	42	.530		
	Total	27.041	44			

Sumber: Data Output SPSS

Tabel perhitungan uji F menunjukkan hasil pada penelitian ini layak untuk dilakukan penelitian dengan hasil signifikan $0,017 < 0,05$. Maka H3 dari penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Leverage* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* signifikan terhadap *return* saham. Nilai negative diartikan bahwa tingginya *leverage* maka akan semakin turun *return* saham. Sehingga pada *leverage* yang diajukan peneliti diterima dan dapat dinyatakan ada pengaruh secara signifikan antara *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas signifikan terhadap *return* saham. Nilai negatif diartikan bahwa semakin tingginya likuiditas maka akan semakin turun *return* saham.

Sehingga pada likuiditas yang diajukan peneliti diterima dan dapat dinyatakan ada pengaruh secara signifikan antara likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara bersama-sama *leverage* dan likuiditas signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan dua variabel yaitu *leverage* dan likuiditas, dapat disimpulkan bahwa keduanya saling dibutuhkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pegujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukan hasil *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Hal ini dapat diartikan jika *leverage* tinggi maka *return* saham akan rendah. Karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar hutang dibanding dengan membagi dividen.
- Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka akan semakin turun *return* saham. Karena semakin tinggi likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
- Variabel *leverage* dan likuiditas dilakukan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Karena dapat diartikan ketika di suatu perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi semakin resiko yang ditanggung investor akan kecil dan jumlah aktiva yang akan dihasilkan semakin besar. Serta likuiditas yang tinggi dapat menunjukan bahwa ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa I. Hanani. (2011). Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada perusahaan-perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2005-2007. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Wira, Variyetmi. (2012). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Saham menggunakan *Trading Turnover*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, ISSN: 2086-5031, Vol 3
- Putu dan I Ketut Wijaya Kesuma. (2015). Pengaruh EPS, ROI, dan EVA Terhadap *Return* Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2302-8912.
- Ruspinondang, R. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Aaktivitas Terhadap *Return* Saham di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2013. *SKRIPSI*.
- Agusalim, M. (2016). Analisis Faktor Fundamental dan Imbal Hasil Saham Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal BPPK* 9(1), 1-20
- Rusydina, A. d. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(7), 1-18.
- Darmadji T dan H.M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Indonesia, B. E. (n.d.). Retrieved Desember Senin, 2017, from Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Indriantoro, N dan B. Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi 1 Cetakan Ke-6*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keempat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Pustaka.
- Kurniawan, Widiar Onny. 2019. "Penerrapan Metode ABC (Activity Based Costing) Dalam Menentukan Harga Jual Kamar Hotel "X"." *Journal of Economics Development Issues*2(02).
- Gunawan, I Putu Ari dan I Ketut Jati. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Unggulan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1. Oktober (2016): 283-310*, 1-18.